

PENGUATAN KETERAMPILAN GURU DALAM IMPLEMENTASI PROJEK PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN BUDAYA KERJA DI SMK

Dhany Efita Sari^{1*}, Joko Suwandi², Ramlee Mustapha³, Tiara⁴, Nadia Fauzi Asila⁵, Seli Fatmahwati⁶, Septi Setianingrum⁷

^{1*}Universitas Muhammadiyah Surakarta. Email: des576@ums.ac.id

² Universitas Muhammadiyah Surakarta. Email: joko.suwandi@ums.ac.id

³Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia. Email: dr.ramlee@ftv.upsi.edu.my

⁴Universitas Jember. Email: tiara@unej.ac.id

⁵Universitas Sebelas Maret. Email: nadiafauziasila1999@gmail.com

⁶Universitas Muhammadiyah Surakarta. Email: selifatma02@gmail.com

⁷Universitas Muhammadiyah Surakarta. Email: a210210009@student.ums.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aims to enhance the skills and competencies of vocational high school (SMK) teachers in implementing the Student Profile Strengthening Project on Pancasila Values and Work Culture (P5BK), designed to provide tangible benefits for SMK stakeholders, particularly in fostering a strong work culture among students. The service model employed includes an intensive workshop followed by continuous training and mentoring for SMK teachers. The activity was conducted at SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar with 50 teachers participating from four major study areas: Accounting and Financial Institutions (AKL), Office Management and Administration (OTKP), Digital Business and Marketing, and Culinary Arts. The workshop involved hands-on training to strengthen teachers' understanding and skills in applying this project within the school environment. Based on program evaluation, 86% of participants demonstrated a strong understanding of the P5BK concepts and goals during the presentation phase. Furthermore, the training and mentoring phase revealed that 80% of participants felt prepared and capable of implementing P5BK in their teaching activities. These results indicate that the community service activity successfully increased teachers' readiness to support the strengthening of the student profile on Pancasila values and the development of an applicable and relevant work culture at SMK.

Keywords: project for strengthening pancasila student profiles, work culture, vocational school

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK), yang dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi para pemangku kepentingan SMK, khususnya dalam membangun budaya kerja yang kuat di kalangan siswa. Model pengabdian yang digunakan meliputi workshop intensif yang diikuti dengan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan bagi guru-guru SMK. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar dengan partisipasi 50 guru dari empat bidang studi utama: Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Bisnis Daring dan Pemasaran, serta Tata Boga. Workshop ini melibatkan pelatihan praktik untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan proyek tersebut di lingkungan sekolah. Berdasarkan evaluasi program, 86% peserta

menunjukkan pemahaman yang kuat terhadap konsep dan tujuan P5BK selama tahap penyampaian materi. Selain itu, pada tahap pelatihan dan pendampingan, 80% peserta merasa siap dan mampu melaksanakan P5BK dalam kegiatan pembelajaran mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berhasil meningkatkan kesiapan guru dalam mendukung penguatan profil pelajar Pancasila serta pengembangan budaya kerja yang relevan dan aplikatif di SMK.

Kata Kunci: *proyek untuk penguatan profil pelajar pancasila, budaya kerja, sekolah menengah kejuruan*

PENDAHULUAN

Indonesia dihadapkan pada tantangan penyiapan tenaga kerja terampil, kompeten dan siap memasuki dunia usaha dan dunia industri. SMK menjadi salah satu ujung tombak penyiapan tenaga kerja muda andalan Indonesia dalam menghadapi persaingan global di era revolusi industry 4.0 dan era society 5.0. SMK Pusat Keunggulan merupakan salah satu bentuk dari program merdeka belajar yang memiliki tujuan untuk menyesuaikan antara tujuan sekolah vokasi atau SMK dengan dunia kerja atau perusahaan, sehingga tidak hanya sebatas penandatanganan surat perjanjian (Kemdikbudristek, 2022). SMK Pusat Keunggulan memiliki tujuan untuk mempersiapkan lulusan yang dibutuhkan di dunia kerja dan membentuk tenaga-tenaga unggul yang professional sesuai kebutuhan IDUKA dengan didampingi oleh perguruan tinggi yang menjadi mitra sekolah (Ardiansyah & Akbar, 2022). Hal ini juga didasarkan pada Keputusan Kepala Badan Penelitian, Pengembangan, dan Perbukuan Nomor 029/H/Ku/2021 tentang Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pada Program SMK Pusat Keunggulan. Dalam keputusan tersebut salah satunya berisi mengenai unit kompetensi pada program kejuruan perlu dikembangkan dengan didampingi perguruan tinggi mitra sesuai dengan keahlian yang diperlukan.

Guna memenuhi tujuan dari program SMK Pusat Keunggulan tersebut, perlu adanya penguatan karakter atau profil pelajar nasional untuk menanamkan jiwa Pancasila. Profil pelajar pancasila sendiri merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang mengedepankan pada pembentukan karakter (Rachmawati et al., 2022). Usaha yang dapat dilakukan untuk menerapkan profil pelajar Pancasila diperlukan adanya penguatan dan juga pembentukan pendidikan karakter (Juliani & Bastian, 2021; Trisnawati et al., 2022). Dimana pendidikan karakter dinilai sebagai salah satu hal penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada (Mahardani & Basalamah, 2018; Shalikhah, 2022).

Pendidikan karakter sendiri merupakan usaha terstruktur secara sadar dalam pembentukan serta penanaman nilai sikap atau karakter mulia serta baik dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas (Saadah et al., 2022). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membentuk karakter pelajar Pancasila yaitu dengan penerapan budaya kerja. Menurut Ali et al., (2022) budaya kerja merupakan perilaku yang ada dalam diri individu suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Dengan adanya budaya kerja, dapat meningkatkan perilaku serta sikap sumber

daya manusia dalam mengembangkan produktivitas di dunia kerja. Hal ini diperlukan oleh SMK, dikarenakan lulusan pendidikan vokasi atau dalam hal ini adalah SMK merupakan salah satu SDM yang dibutuhkan untuk siap terjun di dunia kerja setelah lulus (Mohamed et al., 2021).

Meskipun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa penerapan budaya kerja pada SMK belum maksimal dikarenakan kendala yang terjadi pada penerapannya. SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar merupakan salah satu SMK yang menerapkan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Budaya Kerja (P5BK). Namun dalam pelaksanaannya P5BK masih belum berjalan dengan optimal. Hasil penelitian yang di dapat masih ada kendala dalam pelaksanaan program tersebut. Kendala tersebut yaitu kurang adanya pemahaman terkait program P5BK untuk membentuk karakter pelajar Pancasila yaitu dengan penerapan budaya kerja. kendala lainnya program P5BK adalah program baru dan hanya beberapa sekolah yang menerapkannya sehingga sekolah masih bingung dan ragu-ragu dalam pelaksanaannya atau penerapan program P5BK di SMK kurangnya penguasaan oleh tim fasilitasi terkait P5BK itu sendiri. Selain itu beberapa fasilitator tidak berasal dari bidangnya, sehingga tim fasilitasi perlu mempelajari hal baru yang mengakibatkan banyak waktu untuk beradaptasi. Dalam menghadapi kendala tersebut, tentunya perlu solusi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi seperti mempelajari modul yang telah disediakan, menyelenggarakan kegiatan persiapan, satu minggu menjelang P5BK.

Upaya efektif yang bisa digunakan sekolah dalam menjalankan program P5BK dalam rangka penguatan karakter atau profil pelajar nasional untuk menanamkan jiwa Pancasila serta mempersiapkan lulusan yang dibutuhkan di dunia kerja antara lain menyusun program atau menyusun kegiatan, mengimplementasikan dan memonitoring serta melakukan evaluasi yang berkaitan dengan penguatan budaya kerja bagi peserta didik SMK. Sehingga sosialisasi dan pelatihan serta pendampingan mengenai P5BK diperlukan dan merupakan bagian penting dalam rangka menguatkan budaya kerja siswa dan lulusan SMK yang berakhlak mulia, jujur, disiplin dan kompetitif, menciptakan generasi penerus bangsa yang berkarakter dan berbudaya Indonesia, menghadirkan sumberdaya manusia lulusan SMK yang memiliki mental paripurna serta fisik yang kuat, melahirkan generasi pekerja professional dan pembelajar yang berkepribadian Indonesia.

Melalui kegiatan *workshop workshop best practice implementasi P5BK* di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar diharapkan memberikan penguatan keterampilan dan kompetensi guru dalam menjalankan program P5BK. Memberikan manfaat secara nyata bagi para pemangku kepentingan SMK, dan khususnya bagi SMK dalam menerapkan dan atau mengembangkan struktur program, strategi implementasi serta melaksanakan monitoring dan evaluasi yang berkaitan dengan penguatan budaya kerja bagi peserta didik SMK.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan program pelatihan dan pendampingan mengenai implementasi P5BK di SMK. Kegiatan ini berbentuk *workshop best practice* implementasi P5BK yang dilaksanakan di Muhammadiyah 2 Karanganyar pada bulan Desember 2022.

Mitra sasaran kegiatan *workshop* adalah guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar yang berjumlah 57 guru dari program studi Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Bisnis Daring dan Pemasaran dan Tata Boga. Dalam kegiatan pengabdian ini melibatkan dosen dan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar dipilih karena salah satu sekolah yang menerapkan program P5BK yang sudah memiliki kerjasama dengan FKIP UMS yang diharapkan mampu mempermudah pelaksanaan kegiatan pengabdian. *Workshop* dilakukan secara luring di ruang rapat SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Setelah kegiatan *workshop* berlangsung dilanjutkan dengan praktik dan pendampingan serta diskusi terkait dengan implementasi P5BK di SMK.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pada Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar adalah sebagai berikut:

1) Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan terdiri dari survei lokasi, pengurusan administratif dan perlengkapan kegiatan.

- a. Survei lokasi, kegiatan dengan peninjauan lokasi secara langsung untuk mendapatkan kondisi fisik dan kesiapan mitra sebelum kegiatan pengabdian dilakukan
- b. Administratif, kegiatan pengurusan perizinan dengan mitra
- c. Perlengkapan kegiatan, Kegiatan persiapan tempat dan perlengkapan kegiatan pengabdian

2) Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Kegiatan	Ruang Lingkup Kegiatan
Pendahuluan	Kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan dari perwakilan mitra dan narasumber <i>workshop</i>
Kegiatan Inti	Kegiatan dilakukan dengan dua tahap yaitu penyampaian materi dan praktik mengenai implementasi P5BK. Dalam kegiatan praktik disertakan dengan kegiatan pendampingan
Kegiatan Penutup	Menjelaskan tentang keberlanjutan kegiatan

3) Monitoring dan Evaluasi

Memonitoring dengan menelaah dan berdiskusi mengenai target ketercapaian dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *workshop best practice* implementasi P5BK di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar telah dilaksanakan pada hari Senin, 05 Desember 2022. Peserta hadir dalam kegiatan *workshop* sebanyak 50 guru dari dari program studi Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Bisnis Daring dan Pemasaran dan Tata Boga. Kegiatan *workshop* dilakukan dalam dua tahapan, tahapan pertama yaitu penyampaian materi dan tahap kedua yaitu kegiatan pelatihan dan pendampingan dengan praktik secara langsung mengenai implementasi P5BK di SMK.

Tahapan penjelasan materi dilakukan secara klasikal dengan metode ceramah atau persentasi kepada guru di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Kegiatan penyampaian materi dilakukan secara luring di ruang rapat SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Penyampaian Materi *Workshop Best Practice* Implementasi P5BK

Penyampaian materi dilaksanakan dengan materi terkait implementasi P5BK yang dibagi menjadi materi 1 dan materi 2. Materi satu menyajikan materi tentang P5BK mengenai penerapan budaya kerja di SMK diawali dengan pengenalan budaya kerja atau P5BK, program fasilitas budaya kerja di SMK, bagaimana membangun budaya kerja, pemberian contoh kegiatan pembentukan budaya kerja dan jenis indikator budaya kerja. Materi kedua mengenai pedoman penguatan budaya kerja peserta didik SMK yang membahas tentang latar belakang, tujuan, manfaat, konsep kurikulum pendidikan karakter, penerapan pendidikan karakter kerja, struktur kurikulum, implementasi

pengutan budaya kerja peserta didik SMK, mekanisme pelaksanaan strategi pelaksanaan, sasaran, penentuan metode monitoring dan evaluasi pada pelaksanaan program P5BK di SMK.

Kegiatan penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dan presentasi dilakukan selama 1.5 jam. Tahapan kedua adalah pelatihan dan pendampingan dalam menyusun struktur program implementasi budaya kerja. guru dibagi menjadi 6 kelompok dengan pembahasan topik yang berbeda dengan guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi satu sama lain dengan kelompok terkait implementasi P5BK. Untuk lebih jelasnya topik serta bahan diskusi dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 2. Daftar Kelompok dan Topik Penyusunan Struktur Program Implementasi P5BK

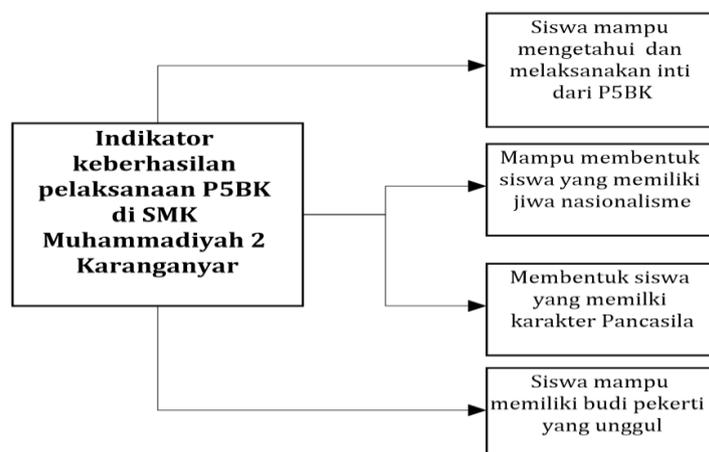
Kelompok	Topik Implementasi P5BK
Kelompok 1	Membangun Tim Kerja
Kelompok 2	Pembinaan Kedisiplinan
Kelompok 3	Pembinaan Ketarunaan
Kelompok 4	Pembinaan Kerohanian
Kelompok 5	Pembinaan Minat dan Bakat
Kelompok 6	Pembinaan Karakter Kerja dan Kontrak Belajar

Pada sesi terakhir diberikan kesempatan untuk berdiskusi. Kegiatan diskusi terkait dengan hal-hal seperti identifikasi program apa saja yang perlu dirancang sesuai dengan topik pembahasan, identifikasi uraian kegiatan apa saja yang perlu dirancang sesuai dengan topik pembahasan, identifikasi target yang diharapkan sesuai dengan kegiatan yang dirancang, identifikasi pihak-pihak yang terlibat dan identifikasi waktu kegiatan dalam penyusunan program implementasi. Selain itu guru diberikan kesempatan untuk berdiskusi satu sama lain dengan kelompok dan menanyakan pada pemateri terkait apa saja yang belum dipahami dalam praktik implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Budaya Kerja (P5BK). Kegiatan pelatihan dan pendampingan pada kegiatan praktik implementasi P5BK dapat dilihat pada Gambar 2.



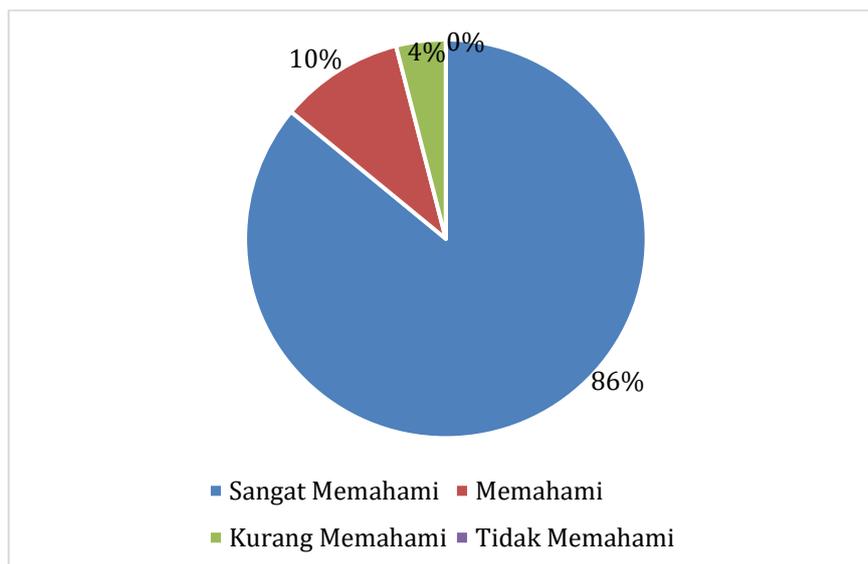
Gambar 2. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Implementasi P5BK

Keberhasilan suatu program P5BK dapat diketahui apabila indikator keberhasilan program P5BK pada SMK terpenuhi. Indikator tersebut dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Indikator Keberhasilan Pelaksanaan P5BK

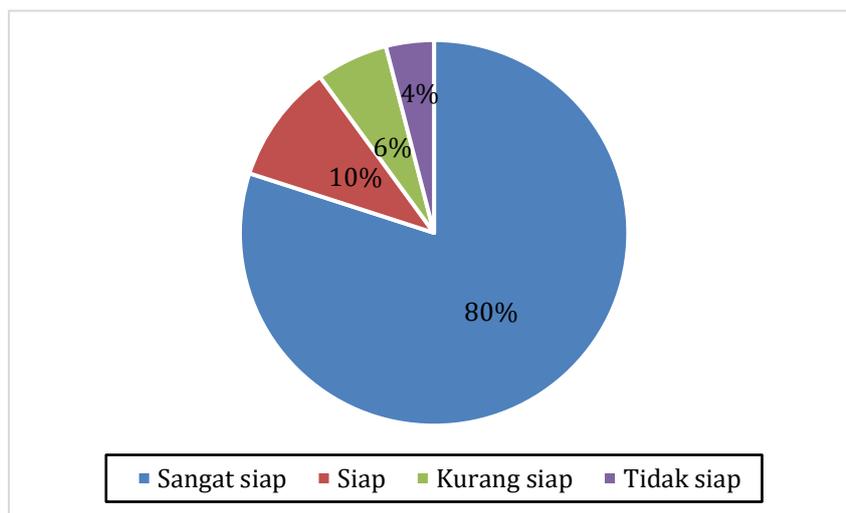
Hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan *workshop best practice* implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Budaya Kerja (P5BK) di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar didasarkan pada hasil akhir target capaian kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dapat dilihat pada gambar 4 dan gambar 5.



Gambar 4. Tingkat Pemahaman Mengenai Implementasi P5BK

Berdasarkan angket yang diberikan kepada guru SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar setelah mengikuti tahap penyampaian materi diperoleh data bahwa dari 50 peserta yang mengikuti kegiatan *workshop best practice* implementasi P5BK di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar 43 peserta *workshop* atau sejumlah 86% menjawab sangat memahami, 5 peserta atau sebesar 10% peserta menjawab memahami dan 2 peserta atau 4% menjawab kurang memahami dan tidak ada peserta *workshop* dari 50 peserta yang menjawab tidak memahami materi yang disampaikan.

Keberhasilan dalam menyampaikan materi *workshop best practice* implementasi P5BK berpotensi memberikan dampak signifikan bagi implementasi program ini di sekolah, karena dengan pemahaman yang baik, para guru dapat melaksanakan program tersebut dengan lebih percaya diri dan efektif. Pemahaman mendalam mengenai P5BK juga memampukan guru untuk memberikan arahan yang tepat kepada siswa dalam menerapkan nilai-nilai karakter yang diharapkan. Sejalan dengan hal tersebut, beberapa penelitian menunjukkan hasil bahwa pemahaman guru terhadap materi ajar berpengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran dan pengembangan karakter siswa, di mana pemahaman yang baik dari pendidik mengenai konsep pendidikan karakter dapat meningkatkan efektivitas pengajaran serta membawa dampak positif bagi perkembangan siswa dalam konteks pendidikan yang holistik (Casmudi et al., 2021; Fauzi & Mardiana, 2021).



Gambar 5. Kesiapan guru mengimplementasikan P5BK

Kesiapan guru mengimplementasikan P5BK di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar dijelaskan bahwa 80% peserta siap melaksanakan P5BK di SMK, 10 % menjawab cukup siap, 6% menjawab kurang siap dan 4% menjawab tidak siap untuk melakukan P5BK di SMK. Hasil survei kesiapan guru untuk mengimplementasikan P5BK di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar menunjukkan bahwa tingginya persentase guru yang siap melaksanakan P5BK mencerminkan pemahaman dan komitmen yang baik terhadap integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter, yang sangat penting untuk menciptakan generasi yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga berkarakter baik (Rohmah et al., 2023). Namun, perhatian perlu diberikan kepada guru-guru yang merasa kurang siap, agar mereka mendapatkan dukungan dan pelatihan yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas melalui kegiatan pengabdian yang dilaksanakan perguruan tinggi (Narimo et al., 2022; Novitasari et al., 2023; Suyatmini et al., 2023).

SIMPULAN

Workshop best practice implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK) di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar dilakukan melalui dua tahap: pemberian materi dan pelatihan praktik serta pendampingan, yang berhasil meningkatkan pemahaman dan kesiapan guru dalam mengimplementasikan program ini. Hasilnya, kualitas pendidikan di sekolah meningkat, dengan harapan siswa tidak hanya menguasai kompetensi akademik, tetapi juga memiliki karakter dan budaya kerja yang baik, yang penting di dunia kerja. Mengingat urgensi program P5BK dalam mempersiapkan siswa SMK untuk bersaing di dunia industri, disarankan agar pendampingan dilakukan lebih lama dan dilakukan evaluasi berkala untuk menyesuaikan program dengan kebutuhan siswa, serta memperkuat kerjasama antara sekolah, orang tua, dan dunia usaha untuk mendukung penguatan karakter dan budaya kerja siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) atas dukungan dan pendanaan yang diberikan untuk kegiatan riset dan pengabdian ini melalui skema Hibah Integrasi Tridharma (HIT). Dukungan ini sangat berarti bagi tim dalam mengembangkan dan melaksanakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui kegiatan riset terintegrasi pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, H., Sastrodiharjo, I., & Saputra, F. (2022). Pengukuran Organizational Citizenship Behavior : Beban Kerja , Budaya Kerja dan Motivasi (Studi Literature Review). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 83–93.
- Ardiansyah, M., & Akbar, J. (2022). *Pengembangan dan Implementasi Sistem Manajemen Asset di SMK Multistudi Highschool menggunakan PHP*. 4, 836–841.
- Casmudi, C., Sugianto, S., Pratama, R. A., Yuliani, T., & Retnowaty, R. (2021). Pendampingan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) berbasis web learning kahoot! *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 67–74.
- Fauzi, I., & Mardiana, D. D. (2021). Pelatihan penulisan karya ilmiah bentuk ptk bagi guru di sd muhammadiyah pahandut kota palangkaraya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/J-ABDIPAMAS>
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). *Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila*. 257–265.
- Kemdikbudristek. (2022). *Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.

- Mahardani, A., & Basalamah, M. (2018). Membangun Sumber Daya Manusia Berkarakter Melalui Metode Pendidikan Karakter. *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 2(1), 106–116.
- Mohamed, H., Mohd Puad, M. H., Rashid, A. M., & Jamaluddin, R. (2021). Workplace skills and teacher competency from culinary arts students' perspectives. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 29(1), 107–125. <https://doi.org/10.47836/PJSSH.29.1.06>
- Narimo, S., Anggraini, S., Efitasari, D., & Mustapha, R. (2022). Analysis of effectiveness of economics subject tutoring after school. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 32(1).
- Novitasari, M., Utama, S., Narimo, S., & Harsono, H. (2023). Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah dalam Pembudayaan Literasi Numerasi Era Pandemi Covid-19. *Warta LPM*, 85–94. <https://doi.org/10.23917/warta.v26i1.621>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasih, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Saadah, A. F., Swaradesy, R. G., & Prasetyo, D. (2022). *PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI “TAMSISKU” (PERSPEKTIF It is very important to instill character education from an early age . Strengthening character education can be done in various ways . One of the media in the formation of a child 's character is.* 9(2), 482–492.
- Shalikhah, P.A.A. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 86–93.
- Shofia, R.N.N., Markhamah, Narimo, S & Widyasari, C. (2023). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254–1269. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6124>
- Suyatmini, S., Sari, D. E., & Yuningsih, Y. (2023). SCULPTING success: a blueprint for 21st-century accounting education through innovative lesson planning in vocational high schools. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 33(2).
- Trisnawati, W., Putra, R. E., Balti, L., & Bungo, M. (2022). *TINJAUAN AKSILOGI PADA PROFIL PELAJAR PANCASILA E-ISSN 2621-0703 P-ISSN 2528-6250.* 7(2), 286–294.